

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pemanfaatan *biochar* ampas tebu sebagai amelioran untuk perbaikan sifat kimia Inceptisol yang ditanami tebu di Kenagarian Lawang, Kabupaten Agam dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pemberian *biochar* ampas tebu dengan takaran 30 ton/ha (perlakuan D) merupakan hasil tertinggi dan yang paling efektif dalam memperbaiki sifat kimia Inceptisol, seperti pH, C-organik, N-total, KTK, K-dd dan P-tersedia. Perbaikan sifat kimia tersebut masing-masing pH sebesar 1,12 unit; C-organik sebesar 1,19 %; N-total sebesar 0,13 %; KTK sebesar 10,71 me/100g; K-dd sebesar 0,09 me/100g, dan P-tersedia sebesar 7,67 ppm, dibandingkan dengan tanpa pemberian *biochar*.
2. Pemberian *biochar* ampas tebu memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan tanaman tebu (*Saccharum officinarum*). Pertumbuhan tanaman tebu terbaik didapatkan pada takaran 30ton/ha (perlakuan D) dengan peningkatan tinggi tanaman sebesar (50 cm); jumlah daun sebesar (3,1 helai); diameter batang sebesar (0,36 cm); panjang ruas sebesar (0,43 cm), kandungan hara N (batang sebesar 0,25% dan daun sebesar 0,15%); kandungan hara P (batang sebesar 0,07% dan daun sebesar 0,11%); dan kandungan hara K (batang sebesar 0,5% dan daun sebesar 0,21%), dibandingkan dengan tanpa pemberian *biochar*.

### B. Saran

Dari penelitian pemberian *biochar* ampas tebu dengan takaran 30 ton/ha (perlakuan D) merupakan perlakuan yang dapat disarankan untuk meningkatkan kesuburan Inceptisol dan memperoleh hasil terbaik untuk pertumbuhan tanaman tebu. Dibutuhkan analisis lebih lanjut tahun berikutnya (tahun ke-2) terhadap dampak *biochar* ampas tebu karena memiliki efek jangka panjang.